



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 10726-10739

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar T.A 2023/2024

Anriana Br Harianja^{1✉}, Tumpal Manahara Siahaan², Sotarduga Sihombing³
(1,2,3) Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP
Nommensen Pematangsiantar, Indonesia
Email: harianjaanriana@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan sifat penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh merupakan data angket. Uji instrumen menggunakan Uji Asumsi Klasik dan Uji hipotesis yang digunakan adalah uji parsial t (Uji T), dan uji Koefisiensi Determinasi. Hasil analisis statistik inferensial (Regresi Linier Sederhana) diperoleh Persamaan statistik $Y = 69.382 + 0,130 X$ yang dapat diartikan bahwa jika nilai motivasi belajar siswa ada peningkatan sebesar satu satuan maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,130. Selanjutnya untuk menguji hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) yang mendapatkan hasil nilai signifikansi untuk pengaruh variabel independen (motivasi belajar) terhadap variabel dependen (hasil belajar) adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai $t_{hitung} 1.949 > t_{tabel} 1,67203$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh positif namun tidak berpengaruh secara signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Hasil Belajar*

Abstract

This research aims to determine the influence of learning motivation on learning outcomes in social studies subjects in class VIII of SMP Negeri 4 Pematang Siantar. The type of research used is field research with quantitative research characteristics. The data collection techniques used were questionnaires, observation, interviews and documentation. The data obtained is questionnaire data. The instrument test uses the Classical Assumption Test and the hypothesis test used is the partial t test (T Test), and the Coefficient of Determination test. The results of inferential statistical analysis (Simple Linear Regression) obtained the statistical equation $Y = 69,382 + 0.130X$. Next, to test the hypothesis, we used a partial test (t test) which obtained the significance value for the influence of the independent variable (learning motivation) on the dependent variable (learning outcomes) of $0.000 < 0.005$ and the value $t_{hitung} 1.949 > t_{tabel} 1.67203$ so it can be concluded that there is positive but not significant influence between learning motivation on student learning outcomes in social studies subjects class VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar.

Keywords: *Parental Income, Social Style, Peers, Financial Behavior*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang harus dimiliki oleh manusia, karena tanpa pendidikan manusia tidak akan mampu meningkatkan taraf kehidupannya. Melalui pendidikan yang baik manusia akan dapat mencapai kesejahteraan hidup, mengembangkan potensi yang dimilikinya, mewujudkan kehidupan yang lebih baik, dan ikut serta secara aktif dalam pembangunan (Harun et al., 2021). Pentingnya pendidikan ini menuntut pemerintah untuk terus melakukan pembaharuan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Apriyanto dan Herlina, 2020).

Pendidikan juga merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini sesuai dengan UU No.20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 3 yang menjelaskan bahwa:

“Pendidikan nasional pasal 3 disebutkan tentang tujuan pendidikan yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab.”

Demi mewujudkan pendidikan yang berkualitas perlu diimbangi dengan peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan sangatlah erat kaitannya dengan mutu guru dan mutu siswa. Guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran merupakan faktor penentu kunci keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan (Larasati dan Gilang, 2016). Seorang guru yang profesional tidak cukup hanya dengan menguasai materi pelajaran saja, akan tetapi seorang

guru harus mampu mengayomi, menjadi contoh, dan selalu mendorong siswa untuk lebih baik dan maju. Selain faktor guru, dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan juga tidak terlepas dari faktor siswa karena siswa merupakan titik pusat proses pembelajaran (Apriyanto dan Herlina, 2020). Oleh karena itu, dalam meningkatkan mutu pendidikan haruslah pula diikuti peningkatan mutu siswa (Schjøler, 2019).

Menurut Rusman, hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik (Kasdiyanti et al., 2019). Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. Menurut guru mata pelajaran IPS nilai yang diharapkan pada siswa harus mencapai KKM tetapi dari hasil nilai yang telah diberikan soal-soal terhadap siswa UPTD SMP Negeri 4 Pematang Siantar menunjukkan bahwa masalah yang ada adalah hasil belajar IPS siswa kurang maksimal sehingga terkadang dilakukan remedial untuk memperbaiki hasil belajar siswa. KKM mata pelajaran IPS adalah 72 dimana yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil belajar siswa yang ada di UPTD SMP Negeri 4 Pematang Siantar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah (Yunita Sari et al., 2022). Beberapa upaya telah dilakukan oleh guru-guru SMP N Pematang Siantar, seperti melakukan remedial dan membahas soal-soal. Namun, masih ada siswa yang belum mencapai nilai yang diharapkan. Siswa menganggap bahwa mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang banyak materinya dan banyak hapalan sehingga terkadang siswa merasa jenuh, bosan, dan kurang berkonsentrasi. Sehingga siswa menganggap mata pelajaran IPS dianggap sulit.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis dan bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuh gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Seseorang tidak akan memiliki motivasi, kecuali karena paksaan atau sekedar seremonial. Seorang siswa yang memiliki intelegensia cukup tinggi, boleh jadi gagal karena kurangnya motivasi (Jemudin et al., 2019). Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Bergantung dengan ini maka kegagalan belajar siswa jangan begitu saja mempersalahkan pihak siswa tersebut, sebab mungkinsaja guru tidak berhasil dalam memberika motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan berbuat/belajar (Romlah et al., 2019).

Murid adalah salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, sebab murid atau anak didiklah yang menjadi pokok persoalan dan sebagai tumpuan perhatian. anak didik akan menjadi faktor penentu, sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Dalam proses ini guru harus mampu mengorganisasi setiap kegiatan belajar mengajar dan menghargai anak didik sebagai suatu subjek memiliki bakat dan kemampuan (Batubara dan Nugroho, 2021). Guru harus lebih banyak memberikan motivasi dan tidak segan-segan memberikan dorongan kepada murid, agar merasa gairah, memiliki semangat dalam meningkatkan kemampuan belajarnya.

Pembelajaran di sekolah, guru sering dihadapkan dengan sejumlah karakteristik peserta didik yang berbeda-beda. Ada peserta didik yang menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun di sisi lain tidak sedikit pula peserta didik mengalami rendahnya motivasi belajar. Rendahnya motivasi belajar terdapat dua sumber utama, yaitu berasal dari diri sendiri dan dari luar diri peserta didik. Dari dalam diri peserta didik biasa berupa gangguan otak, gangguan panca indra, cacat fisik dan gangguan psikis sedang dari luar diri peserta didik berupa keadaan keluarga, sarana, dan prasarana sekolah, dan kondisi lingkungan masyarakat (Winoto dan Putra, 2022).

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang sangat penting karena memiliki tujuan mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat (Malik dan Simatupang, 2020).

Agar memperoleh hasil belajar yang optimal maka diperlukan motivasi yang tepat. dalam proses pembelajaran, ada dua faktor utama pengaruh itu, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa motivasi, tingkat kecerdasan, minat, gaya belajar, kesehatan, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal termasuk status sosial ekonomi, lingkungan belajar, fasilitas belajar, dan banyak lagi.

Berdasarkan beberapa faktor tersebut, faktor yang paling berperan adalah faktor internal yaitu motivasi. Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai (Fane dan Sugito, 2019). Motivasi memiliki Peran yang khas dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar, dibandingkan seseorang yang tidak memiliki motivasi, kecuali karna paksaan atau sekedar seremonial. Oleh karna itu, motivasi belajar sangat diperlukan agar tercapainya hasil belajar yang optimal. Untuk menumbuhkan motivasi belajar maka disini dibutuhkan peran seorang guru untuk memberikan motivasi belajar yang tepat (Palittin et al., 2019).

Pada dasarnya motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam proses pembelajaran motivasi dikatakan sebagai pendorong

untuk melakukan suatu hal untuk meningkatkan dan memberikan arahan dalam proses belajar (Daniel Hasibuan et al., 2020). Motivasi adalah proses merangsang, menginspirasi, dan memberikan energi, rasa semangat, dan inisiatif, kepercayaan diri untuk mencapai tujuan yang diinginkan. motivasi seseorang proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan mempertahankan perilaku dalam rentang waktu tertentu. Dari penjelasannya jelas diungkapkan bahwa motivasi adalah faktor mutlak yang harus ada dimiliki oleh setiap orang dalam mencapai tujuannya (Pratama dan Ghofur, 2021).

Menurut pengamatan dilapangan dan informasi dari guru-guru dan sekian banyaknya siswa tersebut, masih banyak yang mengalami kesulitan kesulitan belajarnya terlihat dari adanya siswa-siswi yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pembelajaran dikelas (terlampir pada lampiran 1). Siswa pun yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan. Sehingga hasil belajarnya menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai dibawah standar kelulusan yakni dibawah 70.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Pematang Siantar".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (sugiyono, 2021), Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat Positivisme. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ips di kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar yang berkaitan dengan data yang berupa angka-angka, tulisan dan ungkapan yang diperoleh langsung di lapangan. Penelitian ini menggunakan statistic deskriptif dan statistik Inferensial. dalam penelitian ini menggunakan uji regresi untuk mengukur pengaruh antar variable dalam penelitian ini (Damanik, 2019).

Rancangan penelitian merupakan rencana menyeluruh dari penelitian mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisa akhir, data yang selanjutnya disimpulkan dan diberikan saran. Dalam pelaksanaan suatu penelitian seorang peneliti harus menyusun rencana penelitian yang disesuaikan dengan jenis dan tujuan penelitiannya.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan populasi yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023 sebanyak 315 siswa. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan penarikan sampel dengan cara penggunaan sampel proporsif atau sampel bertujuan. Teknik ini termasuk dalam nonprobability sampling yaitu teknik

pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. adapun alasan peneliti menggunakan sampel proposif adalah Karena pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling yang termasuk dalam nonprobability sampling maka peneliti tidak menggunakan statistik parametrik sebagai teknik analisis data, karena tidak memenuhi persyaratan random. Maka penelitian ini menggunakan statistik nonparametrik, sehingga tidak menggunakan uji normalitas (Setiawan et al., 2019).

Dalam pengumpulan data, Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data:

Observasi

Observasi adalah kegiatan penelitian dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek di lapangan. Tujuan observasi ini yaitu untuk mencari sumber-sumber data seperti sarana dan prasarana sekolah, jumlah siswa, keadaan sekolah dari masa lalu hingga sekarang.

Pada teknik ini peneliti melakukan pengamatan, peninjauan langsung, dan pengambilan bukti dokumentasi yang berupa data daftar hadir siswa bulan Mei 2023, bukti kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari sekolah SMP Negeri 4 Pematang Siantar dan Nilai Rapor Siswa Semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di SMP Negeri 4 Pematang Siantar.

Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2022), "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi suatu pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa, peneliti menyebarkan angket kepada responden yang ditentukan sebagai sampel. Kuesioner atau angket yang di berikan kepada responden berupa angket terbuka dengan bentuk pernyataan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (ST), Sangat Tidak Setuju (STS). Pengukuran variabel dilakukan dengan skala interval dengan rentang 1-4.

Teknik analisis merupakan kegiatan setelah data dari sejumlah responden atau sumber data lain terkumpul". Analisis data dalam proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya diinformasikan kepada orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Setelah uji instrumen dilakukan, maka selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah

membuat tabulasi terhadap hasil jawaban responden yaitu dengan cara menyusun kode jawaban dan mengkode data sesuai klasifikasi jawaban dalam bentuk tabel. Tabulasi jawaban responden dilakukan dengan bantuan program microsoft excel dan menggunakan data analisis dengan menggunakan data analisis pada program SPSS 22. Dari hasil perhitungan yang dilakukan dapat menentukan valid atau tidaknya butir pernyataan pada instrumen penelitian (Amran dan Cahyani, 2018).

Adapun butir pernyataan yang dinyatakan valid apabila nilai rhitung \geq rtabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dari hasil uji validitas dapat dilihat korelasi antara tiap butir soal dengan skor total dari $n = 30$ diperoleh r tabel sebesar 0,361. Ini berarti bahwa jika nilai korelasi lebih dari 0,361 maka soal dianggap tidak valid. Butir pernyataan yang akan digunakan pada saat uji hipotesis adalah butir pernyataan yang valid saja, sedangkan item yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam penelitian. Setelah instrumen penelitian telah diuji validitasnya, maka dilanjutkan dengan uji.

Uji Validitas Instrumen

Perhitungan validitas angket motivasi belajar terdiri dari 25 butir pernyataan yang dilakukan dengan perhitungan dengan data analisis program SPSS 24. Setelah dilakukan uji coba dan dianalisis dengan statistik, maka diketahui ada butir item pernyataan tidak valid dikarenakan $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} , maka ada 23 butir angket yang valid yang digunakan pada penelitian ini.

Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk kriteria reliabilitas angket jika $r_{hitung} >$ r_{tabel} dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka angket itu dikatakan reliabel. Namun dan jika $r_{hitung} \leq$ r_{tabel} maka angket dianggap tidak memiliki reliabilitas. Dan apabila nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 dikatakan reliabel, namun jika nilai *Cronbach Alpha* $<$ 0,60 dikatakan tidak reliabel.

Uji Normalitas Data Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan lampiran yang dihasilkan output sebagai berikut:

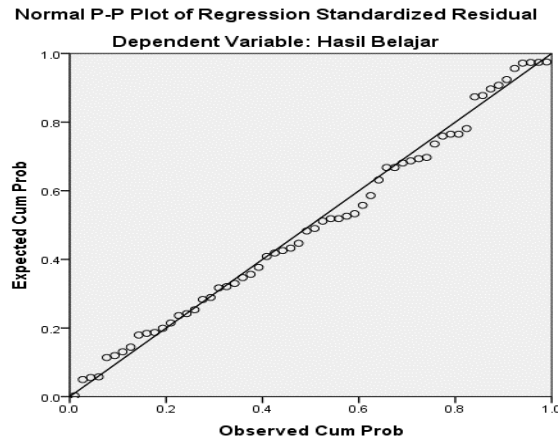
Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.15134849
	Absolute	.067

Most Extreme	Positive	.067
Differences	Negative	-.045
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Pengujian normalitas yang umum digunakan adalah teknik Kolmogorof Smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 0,05.

Berdasarkan tabel sebelumnya bahwa Asytotic Signifikance adalah. Nilai 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 1. Kurva Normal Probability P-Plot

Berdasarkan hasil pengujian terlihat pada gambar 4.1 grafik p-plot menunjukkan kesimpulan bahwa data-data menyebar disekitar garis diagonal, sehingga data dinyatakan normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Dalam hal ini variabel yang akan diuji yaitu motivasi belajar (X) dengan hasil belajar (Y). Pengujian ini di analisis dengan menggunakan SPSS 22 (Anderha dan Maskar, 2021). Titik kriteria yang digunakan:

Tabel 2. Uji Linearitas

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	1875.400	36	52.094	.894	.626
Linearity	197.618	1	197.618	3.393	.078

Hasil Belajar	Between	Deviation from					
* Motivasi	n	Linearity	1677.782	35	47.937	.823	.705
Belajar	Groups						
	Within	Groups	1339.583	23	58.243		
	Total		3214.983	59			

Berdasarkan output data SPSS di atas diperoleh nilai Sig deviation from linearity bernilai 0,705 > 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel Motivasi belajar (X) terhadap variabel Hasil Belajar (Y). Nilai tersebut memenuhi ketentuan data yang mengatakan Jika nilai Sig deviation from linearity > 0,05, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

Hasil Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis yang digunakan dalam uji hipotesis dengan dasar ketentuan jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat menandakan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Analisis ini dilakukan ketika data penelitian dinyatakan telah normal dan linear dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan. Berikut ini merupakan hasil dari regresi linear sederhana yang dibantu SPSS versi 21:

Analisis data menurut menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh nilai konstanta sebesar 69.382 berarti jika nilai motivasi belajar 0 maka nilai hasil belajar siswa sebesar 69.382. Koefisien regresi untuk variabel motivasi belajar adalah 0,130 yang berarti setiap kenaikan 1 unit motivasi belajar akan diikuti dengan hasil belajar 0,130 atau sebesar 13%. Persamaan regresi linier sederhana yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Hasil Belajar

X = Motivasi Belajar

Sehingga diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 69.382 + 0,130 X$$

Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Kriteria yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai signifikansi < 0,05 dan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

2. Bila nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya tidak ada yang pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Untuk menentukan besarnya t_{tabel} menggunakan rumus:

$$t_{tabel} = (\alpha ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05 ; 60-2-1)$$

$$t_{tabel} = 0,05 ; 57$$

$$t_{tabel} = 1.67203$$

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS versi 21 diperoleh hasil uji t yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	69.382	5.788		11.986	.000
	Motivasi Belajar	.130	.067	.248	1.949	.056

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji t) pada tabel 4.7 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variable bebas berpengaruh nilai signifikansi untuk pengaruh variabel motivasi belajar (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) adalah nilai t_{hitung} 1.949 $>$ t_{tabel} 1,67203 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti : Terdapat pengaruh positif namun tidak berpengaruh secara signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar (Nurfadilah dan Hakim, 2019).

Uji Determinasi (*R Square*)

Koefisien deteminasi (*R Square*) bertujuan un tuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel motivasi belajar (X) mampu menjelaskan variable hasil belajar (Y).

Berdasarkan tabel Model Summary diatas menjabarkan bahwa nilai dari korelasi (R) sebesar 0,248 yang berarti kedua variabel memiliki hubungan sebesar 24,8%. Kemudian dari output tersebut diperoleh hasil koifisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,061 (6,1%), ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang didapatkan dimana variabel Motivasi belajar (X) memiliki pengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 6,1% sedangkan sisanya 93,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variable motivasi belajar.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan memaparkan isi dari rumusan masalah yang telah ada yakni ada tidaknya pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar. Jenis analisis yang digunakan adalah analisis statistik inferensial (Elyana et al., 2022)

Hal ini digunakan untuk menarik kesimpulan (inferensi) yang berlaku untuk populasi secara umum. Analisis ini dilakukan untuk keperluan pengujian hipotesis dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear dan uji determinasi yang telah dirumuskan pada hasil penelitian (Sholekhah, 2020).

Setelah dilakukan analisis statistik inferensial didapat persamaan statistik dari regresi linear berupa $y = a + bX$. Persamaan statistik yang didapat pada penelitian ini adalah $Y = 69.382 + 0,130 X$. Hal ini dapat diartikan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Variabel Y adalah positif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai uji hipotesis secara parsial (uji t), pada variabel motivasi belajar $t_{hitung} = 1,949$ dengan taraf signifikan 0,00 (Wahyuni, 2021). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel keterampilan motivasi (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) adalah nilai $t_{hitung} 1,949 > t_{tabel} 1,67203$, dari hasil tersebut sesuai dengan kriteria perhitungan yang mengatakan bila nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti : Terdapat pengaruh positif namun tidak berpengaruh secara signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar (Andira, 2019).

Nilai korelasi (R) dalam perhitungan yang dibantu dengan menggunakan SPSS versi 22 sebesar 0,248 yang berarti kedua variabel memiliki hubungan sebesar 24,8%. Kemudian dari output tersebut diperoleh hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,061 (6,1%), ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang didapatkan dimana variabel motivasi belajar (X).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar T.A 2023/2024", maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif namun tidak berpengaruh secara signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari motivasi belajar (1,949) $>$ nilai t_{table} (1,67203) yang berarti pada variabel tersebut belum berpengaruh secara signifikan. Kemudian, motivasi belajar juga

mempengaruhi hasil belajar. Hasil ini dapat dilihat pada uji koefisien *R Square* diketahui sebesar 0,061 yang berarti 6,1% variable motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar dan selebihnya 94,9% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanillah, S., and Rosiana, D. (2019) 'Hubungan School Well-Being Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Xi Ma X', <http://Hdl.Handle.Net/123456789/21672>.
- Amran, M., and Cahyani, I. G. (2018) 'Hubungan Lingkungan Belajar Di Sekolah Dengan Motivasi Belajar Ipa Siswa Kelas V SD', *Jikap Pgsd: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(1), pp. 117–121.
- Anderha, R. R., and Maskar, S. (2021) 'Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika', *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), pp. 1–10, <https://doi.org/10.33365/Ji-Mr.V2i1.774>.
- Andira, A. (2019) 'Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Schoology Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Mia Man Pangkep', Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, <http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/Id/Eprint/14297>.
- Apriyanto, M. T., and Herlina, L. (2020) 'Analisis Prestasi Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa', *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 6(1).
- Batubara, S., and Nugroho, R. R. (2021) 'Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas Ix Mtsn 28 Jakarta Pada Masa Pandemi', *Guidance: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 18(01), pp. 8–16, <https://doi.org/10.34005/Guidance.V18i01.1472>.
- Damanik, B. E. (2019) 'Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar', *Publikasi Pendidikan*, 9(1), p. 46, <https://doi.org/10.26858/Publikan.V9i1.7739>.
- Daniel Hasibuan, M. T., Mendrofa, H. K., Silaen, H., and Tarihoran, Y. (2020) 'Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19', *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2), pp. 387–393, <https://doi.org/10.37104/Ithj.V3i2.65>.
- Elyana, D., Wulandari, A. A., and Mulyani, O. B. T. (2022) 'Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Video', *Plusminus: Jurnal*

- Fane, A., and Sugito, S. (2019) 'Pengaruh Keterlibatan Orang Tua, Perilaku Guru, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa', *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), pp. 53–61, <https://doi.org/10.21831/Jrpm.V6i1.15246>.
- Harun, A., Asiah, N., Kuswanto, C. W., Iqbal, A., and Diadara, N. (2021) 'Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), pp. 349–359, <https://doi.org/10.24042/Atjpi.V12i2.11221>.
- Jemudin, F. De, Makur, A. P., and Ali, F. A. (2019) 'Hubungan Sikap Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smpn 6 Langke Rembong', *Journal Of Honai Math*, 2(1), pp. 1–12, <https://doi.org/10.30862/Jhm.V2i1.53>.
- Kasdiyanti, A., Alpusari, M., Mulyani, E. A., and Hermita, N. (2019) 'Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Se-Gugus I Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru', *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1), p. 1, <https://doi.org/10.33578/Pjr.V3i1.6318>.
- Larasati, S., and Gilang, A. (2016) 'Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Wilayah Telkom Jabar Barat Utara (Witel Bekasi)', *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 5(3), p. 200, <https://doi.org/10.29244/Jmo.V5i3.12167>.
- Malik, I., and Simatupang, A. (2020) 'Nilai Perusahaan Akibat Pelaksanaan Enterprise Risk Management (Erm)', *Economics And Digital Business Review*, 1(2), pp. 90–101, <https://doi.org/10.37531/Ecotal.V1i2.14>.
- Nurfadilah, S., and Hakim, D. L. (2019) 'Kemandirian Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika', *Prosiding Sesiomadika*, 2(1), pp. 1214–1223, <https://Journal.Unsika.Ac.Id/Index.Php/Sesiomadika/Article/View/2990>.
- Palittin, I. D., Wolo, W., and Purwanty, R. (2019) 'Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika', *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), pp. 101–109, <https://doi.org/10.35724/Magistra.V6i2.1801>.
- Schjøler, C. H. (2019) 'Effekten Af Online Quizzer Og Think-Pair-Share', *Teaching For Active Learning 2018*, pp. 4–6, <https://Www.Sdu.Dk/En/Tal2018>.
- Setiawan, A., Sawitri, D., and Suswati, E. (2019) 'Pengaruh Minat Dan Lingkungan Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Dimediasi Oleh Motivasi Belajar', *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 6(2), pp. 94–113.
- Sholekhah, E. F. (2020) 'Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Di Mi Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar

Tahun Pelajaran 2019/2020' <http://Repo.Uinsatu.Ac.Id/Id/Eprint/17062>

- Wahyuni, A. S. (2021) 'Penerapan Model Hybrid Learning Dalam Ptm Terbatas Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa', *Indonesian Journal Of Educational Development*, 2(3), pp. 472–481, <https://doi.org/10.5281/Zenodo.5681376>.
- Winoto, T. Y., and Putra, I. G. S. (2022) 'Motivasi Pembelajaran Online Di Era New Normal', *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), pp. 3549–3554, <https://doi.org/10.54371/Jiip.V5i9.843>.
- Yunita Sari, A. I., Sukardi, S., and Masyhuri, M. (2022) 'Aplikasi Hybrid Learning Berbantuan Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), pp. 414–423, <https://doi.org/10.29303/Jipp.V7i2.486>.